

## PKM Pembelajaran Ilmu Tajwid karya KH. M Qomari Sholeh dengan Metode Halaqah di TPA Hayatinnur

Mia Fitriah Elkarimah,<sup>1</sup> Zainal Arifin Madzkur<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa & Seni Universitas Indraprasta PGRI  
Jl. Raya Tengah Kelurahan Gedong, Pasar Rebo, Jakarta Timur 13760

<sup>2</sup> Lpmq Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama.  
Gedung Bayt Al-Qur`An & Museum Istiqlal Tmii Pintu I Jakarta Timur 13560

<sup>1</sup> E-Mail: [El.Karimah@gmail.com](mailto:El.Karimah@gmail.com)

Artikel disubmit 18 Oktober 2024. Artikel di review 17 Desember 2024 .Artikel diterima 31 Desember 2024

### Abstrak

Tujuan PKM ini adalah memberikan pembelajaran tajwid pada anak TPA Hayatinnur dengan metode halaqah dengan buku pegangan tajwid karya KH. M Qomari Sholeh. Metode halaqah menjadi salah satu bagian yang digunakan oleh tim abdimas dalam strategis pembelajaran tajwid di TPA Hayatinnur, Halaqah adalah pembelajaran berkelompok antara guru dan peserta didik, yang terdiri dari 10 peserta. Pembelajaran ini dilatarbelakangi karena banyak orangtua menitipkan anaknya ke Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Hayatinnur untuk belajar ngaji. Namun belum optimal dikarenakan durasi belajar di TPA yang terbilang singkat, sehingga beberapa target pembelajaran kadang tidak terpenuhi. Pembelajaran ilmu tajwid sudah diajarkan, tetapi masih banyak anak-anak yang belum mampu membaca Al-Qur`an dengan baik apalagi sesuai kaidah ilmu tajwid. Dari permasalahan tersebut, maka tim abdimas mengadakan pembelajaran dengan metode halaqah, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di aula TPA Hayatinnur yang berada di kelurahan Jatimulya kecamatan Tambun Selatan Bekasi. Mitra pengabdian adalah seluruh peserta didik TPA Hayatinnur. Pengabdian ini dilaksanakan selama 1 minggu tepatnya 21 s/d 25 November 2022, setiap ba`da ashar dengan dengan sub tema yang berbeda-beda. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah meningkatnya kemampuan anak-anak dalam pemahaman ilmu tajwid, berdasarkan uji coba yang telah dilakukan mereka dapat mempraktekkan bacaan surah al-Qiyamah (juz 29) dengan baik.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Tajwid, TPA Hayatinnur, Metode Halaqah

### Abstract

*The purpose of PKM is to teach tajwid to the children of TPA Hayatinnur using the halaqah method. The halaqah method is one of the parts used by the abdimas team in the strategic learning of tajwid at TPA Hayatinnur, Halaqah is group learning between teachers and students, consisting of 10-15 participants. This learning is based on the fact that many parents send their children to Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Hayatinnur to learn recitation. However, this is still not optimal due to the relatively short duration of learning at TPA, so that some learning targets are sometimes not met. The learning of tajwid has been taught, but there are still many children who are not yet able to read the Qur'an well, let alone according to the rules of tajwid. Based on the problem, the abdimas team conducted learning with the halaqah method. This dedication activity was carried out in the hall of TPA Hayatinnur located in Jatimulya village, Tambun Selatan subdistrict Bekasi. All the students of TPA Hayatinnur are devoted partners. This devotion is carried out for 1 week exactly from November 21 to 25, 2022, every morning with Tajwid material with different sub-themes. The result of community service activities is an increase in the children's ability to understand the science of tajwid, based on the tests that have been done they can practice reciting al-Qiyamah verses ( juz 29) well.*

**Keywords:** tajwid learning, TPA Hayatinnur, halaqah method

## PENDAHULUAN

Pembelajaran tajwid merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami cara membaca Al-Quran yang baik dan benar. Ilmu cara baca al-Qur'an kemudian dinamakan dengan sebutan ilmu tajwid. Ilmu ini memang belum menjadi disiplin ilmu pada zaman Nabi, akan tetapi prakteknya sudah berlangsung semenjak al-Qur'an turun hingga berkembang pesat pada masa tabi'in. Mempelajari ilmu tajwid adalah keharusan karena membaca al-Qur'an dengan baik dan benar adalah juga keharusan, dan cara membaca al-Qur'an dengan baik dan benar bisa tercapai bila mempelajari ilmu tajwid (Ahmad Hanifuddin Ishaq and Ruston Nawawi, 2017; 15-24).

Indikator tercapainya target ilmu tajwid di TPA adalah mampu membaca dengan jelas dan memenuhi cara pembacaan huruf dengan benar dan tartil. Allah SWT telah memerintahkan membaca al-Qur'an dengan tartil yaitu membaguskan bacaan huruf-huruf Al-Qur'an dengan jelas, teratur dan tidak terburu-buru serta mengenal tempat-tempat sesuai dengan hukum-hukum tajwid. Ilmu tajwid bertujuan untuk memberikan tuntunan bagaimana pengucapan ayat yang tepat sehingga lafal dan maknanya terpelihara. Namun pada kenyataannya masih banyak orang yang belum memahami tentang membaca Al-Qur'an yang baik dan benar dengan berbagai alasan (Mia Fitriah Elkarimah and Usman Sutisna, 2021; 178-184).

Dari sejak usia dini, dibangku sekolah sudah diperkenalkan dan diajarkan macam-macam huruf hija'iyah dan disertai dengan pembelajaran ilmu tajwid, sehingga setelah remaja kelak diharapkan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Namun kenyataannya masih banyak anak-anak yang sudah hafal huruf-huruf hija'iyah namun belum tentu benar dalam membaca Al-Qur'annya. Dari permasalahan ini, maka tim abdimas ingin meningkatkan pemahaman mengenai ilmu tajwid untuk mempermudah pemahaman anak-anak pada saat membaca Al-Qur'an, dengan menggunakan metode halaqoh. Metode halaqoh pada kegiatan ini dipadukan dengan metode talaqi agar lebih efektif dalam melihat sejauh mana kesalahan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Sehingga guru nanti dapat mengetahui peserta didik yang sudah ataupun belum lancar membaca sesuai dengan kaidah ilmu tajwid (Siti Fatimah, Kamilah Rahmawati, and Siti Sabilah Salmah, 2019; 43).

Halaqah merupakan sistem pendidikan Islam tertua, dan telah terbukti efektifitasnya dalam membentuk kepribadian ummat Islam, meluruskan pemahaman serta aqidah mereka. Bahkan juga transformasi Ilmu pengetahuan. Halaqah merupakan wahana tarbiyah (pembinaan), berupa kelompok kecil yang terdiri dari murabbi (pembina) dan sejumlah mutarabbi (binaan), dengan manhaj (kurikulum) yang jelas, dan diselenggarakan melalui berbagai macam sarana (perangkat) tarbiyah (Karim Abdul Hamid, 2019).

Pembelajaran Halaqah merupakan bagian terpenting atau ciri khas dalam kegiatan ini. Halaqah merupakan sistem pengajaran klasik dengan konsep lingkaran murid, atau pendidik memberikan

pelajaran dengan duduk di tengah dikelilingi oleh peserta didiknya. Dalam posisi seperti itu, pada awal pembelajarannya, metode yang digunakan adalah metode ceramah, kemudian divariasikan dengan metode talaqi, memberikan perbaikan bilamana ada bacaan peserta didik yang kurang tepat.

Target luaran yang dihasilkan pada kegiatan ini diharapkan memberikan pemahaman akan ilmu tajwid yang melekat di anak-anak artinya kemampuan belajar peserta didik pada materi tajwid lebih meningkat.

Metode ini harus diterapkan secara menyeluruh dalam bentuk integratif. Pembelajaran integratif tersebut yaitu : 1. Mendahulukan yang mudah dari yang sulit, dari yang sederhana kepada yang kompleks. 2. Bertahap, sesuai dengan kemampuan dan perkembangan psikologi anak. 3. Motivasi baik yang bersifat intrinsif maupun ekstrinsif, 4. Aplikasi dan teoritis (Ahmad Khairi et al, 2021; 789-804).

Sebagai mitra dalam pelaksanaan PKM ini adalah TPA Hayatinur yang berlokasi di Tambun Selatan Bekasi (Mia Fitriah Elkarimah and Ahmad Jaeni MA, 2023). Motivasi orang tua untuk memasukan anaknya di TPA Hayatinur agar anak menjadi sholeh dan shalihah dan tidak salah dalam pergaulan dan menambah pengetahuannya tentang Al-Qur'an. Berdasarkan analisis situasi dapat teridentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra, yaitu: waktu pembelajaran yang relative singkat dan pembelajarannya bisa dikatakan seminggu sekali untuk pembelajaran tajwid. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, beberapa alternatif solusi yang dapat ditawarkan adalah memfokuskan pembelajaran tajwid dalam seminggu dengan pengajar dari tim abdimas disertai pendampingan para guru TPA. pembelajaran ini memadukan antara teori dan praktik, terlebih pelatihannya lebih kepada pentingnya praktik tajwid dengan buku pegangan tajwid karya Qomari Sholeh.

## **METODE**

Metode pelaksanaan pengabdian ini dimulai dengan melihat situasi mitra yakni TPA Hayatinur. Dengan tujuan agar permasalahan dapat diidentifikasi dengan tepat, sehingga solusi yang diberikan dapat sesuai dengan permasalahan mitra. Setelah terdeskripsikan dengan jelas masalah dan solusinya, maka langkah selanjutnya adalah dengan memberikan bantuan berupa pemberian pelatihan dengan metode dan pendekatan yang berbeda. Mekanisme dari pengabdian ini dimulai dari tahapan perencanaan, yang fokus pada koordinasi tim abdimas dengan mitra untuk mengidentifikasi permasalahan, kebutuhan, faktor pendukung dan penghambat. Tahapan kedua implementasi dari solusi di tahap pertama yang diarahkan dengan kegiatan pembelajaran, tahap selanjutnya adalah observasi dan evaluasi, mengobservasi metode halaqah dalam pembelajaran tajwid, dan terakhir adalah tahapan refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk mengetahui kekurangan-kekurangan atau kelebihan-kelebihan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah

dilakukan dalam rangka untuk menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan-kegiatan berikutnya.

Pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dengan teknik pembelajaran yang terhitung pada tanggal tanggal 21 dan 25 November 2022, bertempat di aula TPA Hayatinnur dihadiri 20 peserta didik. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pelaksanaan ini adalah ceramah dan demonstrasi atau pendampingan secara langsung kepada peserta didik TPA Hayatinnur.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pembelajaran di TPA Hayatinnur dikembangkan dalam rangka membentuk pribadi yang faham akan ajaran agama Islam, sistem pendidikan TPA Hayatinnur didesain untuk mendorong siswa agar mulai terbiasa mengaji, sholat ibadah-ibadah yang dilakukan anak pada umumnya.

Pembelajaran tajwid selama 1 minggu dengan metode halaqah berusaha meningkatkan kualitas penangkapan anak TPA yang biasanya materi tajwid hanya sekedar teori tanpa praktek, semoga pembelajaran monoton selama 1 minggu dengan durasi 1 jam diharapkan peserta didik TPA dapat semakin baik dan terarah dalam hal kemampuannya dalam ilmu tajwid



Gambar 1. Penyampaian Materi ke guru-guru SD IT BIM



Gambar 2. Tim abdimas dengan halaqoh kls 5-6 SD

Kegiatan ini akan mencapai keberhasilan dan kelancaran karena adanya kerjasama dengan pihak mitra(sasaran) dimana sumber permasalahan diperoleh dari pihak mitra tersebut. Pelaksanaan ini bersifat partisipatori, dimana tim pengusul dan mitra secara bersama-sama dan proaktif untuk terlibat dalam setiap kegiatan. Berikut rancangan tahapan pelaksanaan kegiatan disajikan Sebagai berikut

**Tabel 1.** Pelaksanaan Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Bukti Dokumen	Waktu Pelaksanaan
1	Koordinasi awal atau observasi ke lokasi pengabdian dan ijin	Surat Balasan Ijin Pengabdian, Foto Kegiatan	Oktober 2022
2	Penyusunan materi pembelajaran tajwid dan copy buku tajwid	Buku KH M. Qomari	Oktober 2022
3	Perancangan media belajar tajwid	Daftar Hadir	November 2022
4	Pelatihan membaca bacaan tajwid di TPQ Al-Hidayah dan pendampingan.	Modul, Buku, Alat Tulis, Foto Kegiatan	November 2022
5	Penyusunan Laporan Kegiatan		November 2022

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan di Bulan November 2022, dengan pelaksanaan selama 1 minggu. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan melalui satu minggu pertemuan atau tatap muka. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan metode halaqoh, pada kegiatan ini ada 2 kelompok halaqah ada satu halaqah terdiri dari 10 peserta. Hasil dari pengabdian ini terdiri dari, memberikan pengayaan materi pada materi tajwid yang ada dalam buku karangan KH. M. Qomari Sholeh dan materi tajwid yang ada di buku ini, hanya beberapa materi yang akan dibahas pada pengabdian masyarakat ini .

**Tabel 2.** Materi Pembelajaran Tajwid KH. M. Qomari Sholeh

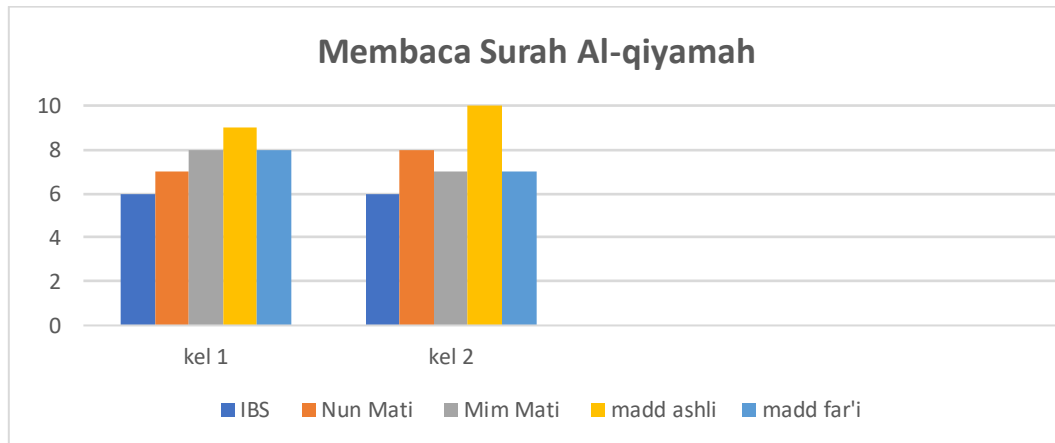
No	Materi	Instrumen	Waktu Pelaksanaan
1	Materi isti'adzah, basmalah dan surah	Ceramah, diskusi dan praktek	21 November 2022
2	Hukum nun mati	Ceramah, diskusi dan praktek	22 November 2022
3	Hukum mim mati	Ceramah, diskusi dan praktek	23 November 2022
4	Hukum beberapa mad dan panjangnya	Modul, Buku, Alat Tulis, Foto Kegiatan	24 November 2022
5	Evaluasi (praktik membaca surah – surah juz 29 ) dengan tartil dan diaplikasikan tajwidnya	Lomba antar siswa TPA Hayatinnur	25 November 2022

Pada setiap sesi guru dan peserta didik TPA Hayatinnur mempunyai kesempatan untuk mengemukakan pertanyaan dan tim pengabdian membantu mencarinya. Sesi ini mendekatkan secara emosional antara guru, dan tim pengabdian sehingga pelatihan dapat berjalan dengan suasana yang akrab dan kekeluargaan.

Dalam pelaksanaannya, keberhasilan program pengabdian ini tidak terlepas dari beberapa faktor yang mendukung dan menghambat. Faktor penghambat adalah konsistensi orang tua untuk mengantarkan anaknya pergi ke TPA. Sedangkan faktor pendukung adalah keberadaan buku, hampir anak TPA Hayatinnur sudah bisa membaca Al-Qur'an walaupun masih terbata-bata.

Evaluasi tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan menggunakan beberapa instrument penilaian pada setiap tahapan kegiatan. Instrumen penilaian pada tahapan kegiatan meliputi: (1) lembar observasi pelaksanaan kegiatan, (2) lembar penilaian kinerja, (3) catatan pada setiap sesi atau materi (4) evaluasi membaca surah al-qiyamah (surah juz 29 ) dengan

materi isti'adzah, basmalah dan surah (IBS), hukum nun mati, hukum mim mati, hukum beberapa mad dan panjangnya



Gambar 3 : evaluasi tahap akhir pembelajaran tajwid

Secara umum Gambar 3 menunjukkan evaluasi membaca surah al-qiyamah (surah juz 29 ) perhalaqah dengan materi isti'adzah, basmalah dan surah (IBS), hukum nun mati, hukum mim mati, hukum beberapa mad dan panjangnya. Bagi peserta didik TPA Hayatinnur membawa dampak positif, sebab setiap halaqoh yang terdiri dari 10 peserta mampu membaca surah al-qiyamah dengan baik. langkah evaluasi merupakan bentuk monitor terhadap hasil yang telah ditetapkan.

## SIMPULAN

Hasil dari pelaksanaan pembelajaran tajwid dengan metode halaqoh mengalami peningkatan, dilihat dari evaluasi tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini yang menggunakan beberapa instrument penilaian, salah satunya adalah membaca surah al-qiyamah (juz 29) dengan memberikan contoh pada setiap materi tajwid pada buku KH. M. Qomari Sholeh..

## DAFTAR PUSTAKA

- Elkarimah, Mia Fitriah, and Ahmad Jaeni MA. "PKM Mengasah Kompetensi Dasar Guru/Pendidik Al-Qur'an Melalui Pelatihan Sehari." *Jurnal Gembira (Pengabdian Kepada Masyarakat)* 1, no. 3 (2023): 577–583.
- Elkarimah, Mia Fitriah, and Usman Sutisna. "Pendampingan Pengajaran Metode Iqro' Untuk Guru-Guru Di TPA Hayatinnur Tambun Selatan Bekasi." *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2, no. 2 (2021): 178–184.
- Fatimah, Siti, Kamilah Rahmawati, and Siti Sabilah Salmah. "Meningkatkan Pemahaman Ilmu Tajwid Menggunakan Metode Halaqah Di Mis Assasul Islam Bogor." *Pkm-P* 3, no. 1 (2019): 43.
- Ishaq, Ahmad Hanifuddin, and Ruston Nawawi. "Ilmu Tajwid Dan Implikasinya Terhadap Ilmu Qira'Ah." *Qof* 1, no. 1 (2017): 15–24.
- Karim Abdul Hamid. "Urgensi Halaqah Dalam Akselerasi Dakwah." *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro* (2019): 315–331. [e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/ath\\_thariq/artikel/view/1266](http://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/ath_thariq/artikel/view/1266).
- Khairi, Ahmad, Abdur Rohman Wahid, Ach Romli, Achmad Sholihin, and Afan Maulana Ishaq. "PKM Pelatihan Dan Pembelajaran Tata Cara Membaca Al-Quran Dengan Ilmu Tajwid Dengan Media Mobile Android Di TPQ AT-Tarbiyah Probolinggo." *GUYUB: Journal of Community Engagement* 2, no. 3 (2021): 789–804.